PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI ANEKA KERAJINAN DI DESA PLAJU KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh:

MAARTI

Nim: 06151181621005

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI ANEKA KERAJINAN DI DESA PLAJU KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Maarti

Nim: 06151181621005

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D	Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 195910171988032001	NIP. 196006111987032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi
Dr. Azizah Husin, M.Pd	Dra. Evi Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
NIP. 196006111987032001	NIP. 195910171988032001

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI ANEKA KERAJINAN DI DESA PLAJU KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Maarti

Nim: 06151181621005

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Desember 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
2. Sekretaris : Dr. Azizah Husin, M.Pd
3. Anggota : Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc
4. Anggota : Ardi saputra, S.Pd.,M.Sc
5. Anggota : Mega Nurrizalia, M.Pd.

Indralaya, 29 Desember 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D

NIP. 19591017 198803 2001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maarti

NIM : 06151181621005

Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin**" ini adalah benar-benarr karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah Perntaan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya , Januari 2021

Yang membuat pernyataan

Maarti

Nim 06151181621005

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd,Ph.D dan Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin,M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan. Drs. Evy Ratna Kartika wati , M.Pd, Ph.D., selaku ketua program studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc, Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc, dan Mega Nurriizalia M. Pd selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Desember 2020

Penulis

Maarti

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PENGUJI iii

HALAMAN PERNYATAAN v

RIWAYAT HIDUP vi

PERNYATAAN vii

PRAKATA viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK..... xvii

ABSTRACK xviii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Tujuan Penelitian..... 5

1.4. Manfaat Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah……7

2.1.1. Pendidikan Luar Sekolah…….....7

2.1.2. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah..... 8

2.2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat..... 9

2.2.1. Pengertian Pemberdayaan 11

2.2.2. Tujuan Pemberdayaan..... 12

2.2.3. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat 12

2.2.4. Teori Pemberdayaan Masyarakat 13

2.2.5. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan 15

2.4. Barang Bekas..... 16

2.4. Kerajinan 16

2.4.1. Pengertian Kerajinan 16

2.4.2. Macam-Macam Kerajinan 18

2.5. Penelitian terdahulu 18

BAB III. METODE PENELITIAN 20

3.1. Jenis Penelitian 20

3.2. Tempat dan Lokasi Penelitian 20

3.3. Pokus Penelitian 20

3.4. Subjek Penelitian 21

3.5. Sumber Data 21

3.5.1. Data Primer 21

3.5.2. Data Sekunder 21

3.6. Teknik Pengumpulan Data 21

3.7. Teknik Analisis Data 22

3.7.1. Pengumpulan Data 23

3.7.2. Reduksi Data 23

3.7.3. Penyajian Data 23

3.7.4. Penarikan Kesimpulan 23

3.8. Instrumen Penelitian 24

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 29

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29

4.2. Identitas Responden 29

4.3. Hasil Penelitian 29

4.4. Pembahasan 51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 55

5.1. Simpulan 55

5.2. Saran 55

Daftar Rujukan..... 56

Lampiran..... 57

DAFTAR TABEL

Instrumen Penelitian 24

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Penelitian 57

2. Foto Wawancara 58

3. Pedoman Wawancara 59

4. Kartu Bimbingan 61

5. Usulan Judul Skripsi 62

6. Persetujuan Seminar Proposal 63

7. Persetujuan Seminar Hasil 64

8. Persetujuan Sidang Skripsi 65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Penelitian 57

2. Foto Wawancara 58

3. Pedoman Wawancara 59

4. Kartu Bimbingan 61

5. Usulan Judul Skripsi 62

6. Persetujuan Seminar Proposal 63

7. Persetujuan Seminar Hasil 64

8. Persetujuan Sidang Skripsi 65

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI ANEKA KERAJINAN DI DESA PLAJU KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

OLEH

Maarti

NIM: 06151181621005

Pembimbing : (1) Dra. Evi Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D

(2) Dr. Azizah Husin, M.Pd

Pendidikan Luar Sekolah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dapat dilakukan adalah memberdayakan masyarakat dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian sehingga masyarakat telah mandiri dan berdaya dalam menjalankan usaha. Pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat dalam membuat kerajinan tas dari bungkus kopi dan cara pemasaran yang dilakukan juga secara baik dan benar.

kata kunci **:** Memberdayakan Masyarakat, Memanfaatkan Barang Bekas.

Pembimbing 1,

Dra. Evi Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
NIP 195910171988032001

Pembimbing 2,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dra. Evi Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
NIP.195910171988032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan *formal* (persekolahan). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional memberikan penjelasan terhadap pendidikan *nonformal* yaitu "jalur pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan *formal* dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Program pendidikan luar sekolah adalah mendidik masyarakat agar dapat mengalami perubahan tingkah laku dan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tujuan pendidikan luar sekolah untuk membantu memecahkan masalah ketelantaran pendidikan, baik bagi masyarakat yang belum pernah sekolah maupun gagal (*droup out*) serta memberikan bekal sikap, pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan hidup. Pada era globalisasi ini, Indonesia dituntut memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki pengetahuan luas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Fahrudin (2012 : 96-97) Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya seperti : *Enabling* yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat berkembang. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan. Dalam hal ini perlu adanya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam rangka pembangunan nasional untuk menghadapi berbagai permasalahan sehingga mampu

melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan pendidikan. Hal ini dijelaskan Coombs (dalam Sudjana, 2004 : 22-23) pendidikan non formal adalah setiap kegiatan terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Dimulai dari lingkup terkecil terlebih dahulu yaitu keluarga sehingga dengan mandiri masyarakat dapat menghadapi problematika hidup.

Tujuan dari pembangunan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Sudah banyak kemajuan yang dicapai, namun dengan dinamika perubahan global, kualitas manusia Indonesia masih harus mengejar ketertinggalannya dari banyak Negara di kawasan regional maupun internasional. Ukuran kualitas sumber daya manusia antara lain adalah Indeks Pembangunan Manusia (Human Development index atau HDI), yang merupakan komposit indeks dengan komponen pendidikan, kesehatan dan ekonomi di dalamnya.

Persoalan yang dihadapi masyarakat perlu mendapatkan solusi, yaitu memberdayakan masyarakat dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan. Menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang prinsip dan tujuan pemberdayaan, pemberdayaan bertujuan dalam rangka meningkatkan ekonomi kerakyatan agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan untuk pengentasan rakyat dari permasalahan kemiskinan.

Mengingat pemberdayaan masyarakat ini baru saja berkembang peneliti ingin melihat sejauh apa kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dalam mengikuti kegiatan dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan.

Berdasarkan pengamatan awal penelitian dilapangan terhadap saudara *Riyan* bahwa saudara menyadari adanya berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat di Desa Plaju.

Untuk menyadarkan masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara memberdayakan masyarakat dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan di Desa Plaju. Dimana usaha untuk menciptakan kemandirian bagi anggota karang taruna, ibu-ibu rumah tangga, dan remaja. Dengan adanya program memberdayakan masyarakat dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Usaha ini dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya bagi anggota karang taruna yang ada di Desa Plaju.

Dilihat dari latar belakang masyarakat di Desa Plaju, Sebagian Besar penduduk bekerja di sektor pertanian, hanya dilakukan oleh bapak-bapak tetapi ada juga ibu-ibu yang menyadap karet, sedikit lebih banyak bapak-bapak. Banyak ibu-ibu, anggota karang taruna, remaja putus sekolah yang memliki waktu luang tetapi hanya digunakan untuk hal yang tidak berguna (seperti setelah mereka menyelesaikan pekerjaan rumah mereka lalu berkumpul didepan teras rumah tanpa ada yang mereka kerjakan) oleh sebab itu ketua karang taruna Desa Plaju melakukan upaya untuk mengatasi banyaknya waktu luang yang terbuang sia-sia khususnya bagi ibu-ibu dan remaja putus sekolah yang ada di desa dengan cara memberdayakan masyarakat melalui cara memanfaatkan barang bekas menjadi aneka kerajinan berguna untuk meningkatkan perekonomian keluarga agar lebih sejahtera dengan cara mengikuti kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Barang Bekas ini diharapkan ibu-ibu, anggota karang taruna dan remaja bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga yang dulunya hanya mengandalkan hasil dari penjualan karet dengan adanya Pemberdayaan mereka bisa menambah ekonomi keluarga mereka. Kegiatan tersebut berupa kegiatan Memanfaatan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan sehingga dapat membantu perekonomian di desa setempat dan mengurangi pengangguran bagi masyarakat yang ada di Desa Plaju, dengan terselenggaranya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas menjadi aneka kerajinan ini banyak memberikan manfaat bagi

masyarakat yang ingin mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dan mereka juga bisa membuka usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Pemberdayaan Masyarakat mandiri ini di dirikan oleh ketua karang taruna itu sendiri yang ada di Desa Plaju, ketua karang taruna berinisiatif membuat kerajinan dari barang bekas untuk ibu-ibu, anggota karang taruna, dan remaja putus sekolah yang tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya pelatihan kerajinan ini memudahkan mereka untuk mencari lapangan pekerjaan daei yang tidak bekerja bisa mempunyai pekerjaan dan bisa juga menambah penghasilan perekonomian keluarga mereka sehingga tidak harus menunggu uang dari suami ataupun dari ayah dan ibu untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Oleh karena itu berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik mengetahui tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas menjadi aneka kerajianan yang dilakukan oleh anggota karang taruna.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

Bagaimana Memberdayakan Masyarakat Dengan cara Memanfaatkan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana cara Memanfaatkan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan kepada masyarakat setempat untuk membantu perekonomian mereka dengan mengadakan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai fasilitator dan pemberdayaan masyarakat tentang kerajinan.

2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan dorongan, khususnya untuk mereka yang memiliki potensi/bakat keterampilan

3. Bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah dapat memberikan masukan ataupun referensi untuk memahami secara komperhensif/keseluruhan tentang pemberdayaan masyarakat. terkhususnya mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan Di Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

4. Bagi mahasiswa Pendidikan Masyarakat, sebagai rancangan dalam penelitian selanjutnya, serta sebagai rancangan sasaran dalam memberdayakan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Fahrudin Adi (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama

Mardikanto, Totok, (2014). *Corporate Social Responsibility*, Bandung : Alfabeta.

Mardikanto, T dan Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta.

Moleong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Risyanti Riza, H. Roesmidi (2008) "*Pemberdayaan Masyarakat*". Sumedang : Alqaprit Jatinangor.

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung. Rafika Aditama.

Sudjana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Sudjana. (2008). *Pendidikan Nonformal*. Bandung : Falah production.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Universitas Sriwijaya (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan. Palembang Universitas Sriwijaya.